

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Metode Tasmi’ dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Faidlul Qur An Jogoroto Jombang”. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode tasmi’ dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Faidlul Qur An Jogoroto Jombang, dapat disimpulkan bahwa metode tasmi’ dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama: tahap penyimakan, penyetoran lampiran administrasi, penyetoran lampiran administrasi menjadi bentuk kontrol dan dokumentasi kesiapan hafalan secara objektif. dan ujian tasmi’ bil ghoib, pada tahap akhir ini menjadi puncak penilaian yang tidak hanya menilai kelancaran hafalan tetapi juga ketekunan dan kedisiplinan santri.
2. Evaluasi metode tasmi’ di Pondok Pesantren Faidlul Qur An Jogoroto Jombang dilaksanakan secara terstruktur dan menyeluruh untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an santri. Penilaian dilakukan melalui tiga aspek utama: kemampuan santri dalam setoran tasmi’, kegiatan mudarosah (sambung ayat), dan halaqah kelompok. Evaluasi ini mencakup aspek teknis seperti kelancaran, tajwid, fashohah, dan ghorib, serta membangun kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepercayaan diri santri. Evaluasi yang rutin dan kolaboratif terbukti efektif dalam memperkuat hafalan dan kesiapan mental santri dalam menghadapi ujian tasmi’ bil ghoib.
3. Faktor-faktor yang mendukung metode tasmi’ meliputi motivasi dari diri sendiri, arahan, nasihat dan keteladanan pengasuh, program wajib departemen tahfidz, konsistensi dan istiqomah dalam menghafal Al-

Qur'an. Sementara itu faktor penghambatnya meliputi kurangnya disiplin mengikuti jadwal tasmi', lebih fokus menambah hafalan baru daripada memperkuat yang lama, Rasa malas mengulang hafalan dan Kurangnya motivasi internal santri untuk meningkatkan kualitas hafalan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang dapat berguna bagi Pondok Pesantren Faidlul Qur'an yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren

Diharapkan pengasuh pondok senantiasa memberikan dukungan moral dan spiritual kepada para santri, serta mempertahankan peran keteladanan dalam membimbing santri menjaga hafalan. Dukungan dari pengasuh sangat berpengaruh dalam membangun semangat dan komitmen santri terhadap Al-Qur'an.

2. Kepada Ustadz dan Ustadzah Tahfidz

Diharapkan ustadz/ustadzah terus meningkatkan kualitas bimbingan, terutama dalam tahap penyimakan dan evaluasi hafalan. Memberikan pendekatan yang sabar, memotivasi, serta menyampaikan umpan balik secara efektif dapat membantu santri meningkatkan kualitas hafalan mereka secara signifikan.

3. Bagi santri

Santri diharapkan dapat lebih disiplin dan istiqomah dalam muroja'ah dan mengikuti setiap tahapan tasmi' dengan sungguh-sungguh. Memanfaatkan partner listening secara maksimal serta menjaga niat karena Allah SWT akan membantu santri dalam menjaga kekuatan hafalannya dalam jangka panjang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan awal dalam mengkaji metode tasmi'. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengembangkan kajian yang lebih luas, misalnya dengan

membandingkan efektivitas metode tasmi' dengan metode tahfidz lainnya, atau meneliti dampak psikologis dan spiritual tasmi' terhadap santri.

